



EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI APOTEK KASIH TERJALIN
MENURUT PERATURAN MENTERI KESEHATAN NOMOR 73 TAHUN
2016

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE APOTEKER

Disusun Oleh:
INTAN FIRDAYANTI
202413020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2025



EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI APOTEK KASIH TERJALIN
MENURUT PERATURAN MENTERI KESEHATAN NOMOR 73
TAHUN 2016

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE APOTEKER

Disusun Oleh:

INTAN FIRDAYANTI

202413020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Professional Project Partice Apoteker adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Intan Firdayanti

NIM : 202413020

Tanda Tangan :



Tanggal : 5 Juni 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI APOTEK KASIH TERJALIN MENURUT
PERATURAN MENTERI KESEHATAN NO 73 TAHUN 2016

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal 5 Juni 2025

Pembimbing

(apt. Ayu Nissa Ainni.,M.Farm)
NIDN. 060608950

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker



(apt. Ayu Nissa Ainni.,M.Farm)
NIDN. 060608950

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Professional Project Peatice Apoteker ini diajukan oleh:

Nama : Intan Firdayanti

NIM : 202413020

Program Studi : Profesi Apoteker

Judul PPP-A : Evaluasi Penyimpanan Obat Di Apotek Kasih Terjalin Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 73 Tahun 2016

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelas Apoteker pada Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu: (apt. Anwar Sodik..M.Farm)
NIDN. 0619098805

Penguji dua: (apt. Ayu Nissa Ainni..M.Farm)
NIDN. 060608950

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Apoteker

(apt. Ayu Nissa Ainni..M.Farm)
NIDN 060608950

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 5 Juni 2025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Firdayanti
NIM : 202413020
Program Studi : Profesi Apoteker
Jenis Karya : Professional Project Partice Apoteker

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI APOTEK KASIH TERJALIN
MENURUT PERATURAN MENTERI KESEHATAN NOMOR 73 TAHUN 2016

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 5 Juni 2025

Yang menyatakan



Intan Firdayanti

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan hidayah-Nya Professional Project Partice dengan judul "EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI APOTEK KASIH TERJALIN MENURUT PERATURAN MENTERI KESEHATAN NOMOR 73 TAHUN 2016" dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa'atnya dihari akhir nanti.

Penyusunan Professional Project Partice ini tentu tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada umatnya, Rasulullah SAW yang sudah menuntun kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang.
2. Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep., Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhamamdiyah Gombong.
3. apt. Ayu Nissa Ainni, M. Farm selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhamamdiyah Gombong dan selaku pembimbing yang sabar memberikan bimbingan, arahan dan nasehat sehingga penyusunan Professional Project Partice ini dapat terselesaikan.
4. Teruntuk kedua orang tua terimakasih atas doanya, dukunganya kepada penulis
5. Untuk yang terkasih Mas Bayu Triatmojo, terimakasih sudah menemani proses dari awal menjalani Pendidikan Profesi Apoteker hingga Sumpah Profesi, terimakasih untuk dukungan, doanya.
6. Seluruh civitas akademis Program Studi Krtua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Teman-temanku yang senantiasa meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu dalam penyelesaian penyusunan naskah Professional Project Partice ini.

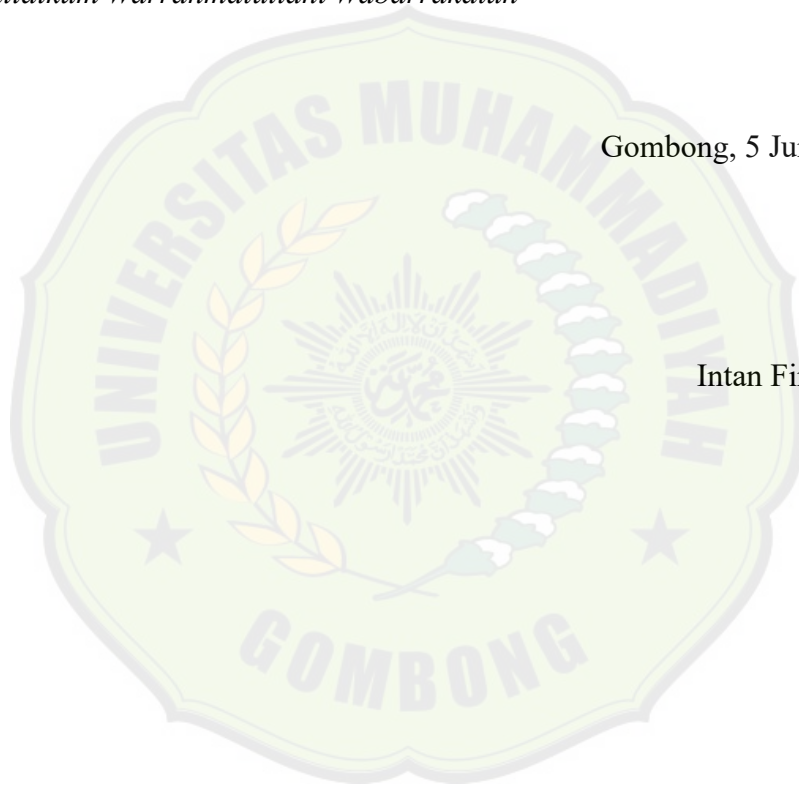
Penulis menyadari bahwa Professional Project Partice ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi terwujudnya karya yang lebih baik di masa mendatang. Sebagai ungkapan terimakasih, penulis hanya mampu mendoakan semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis diterima dan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai salah satu landasan penelitian selanjutnya.

Aamiin

Wassalamu'allaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Gombong, 5 Juni 2025

Intan Firdayanti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	2
1.3 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Landasan Teori.....	3
BAB III METODE PENELITIAN.....	7
3.1 Metode Penelitian.....	7
3.2 Waktu Penelitian.....	7
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	7
3.4 Pengelolaan Data.....	7
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
4.1 Sistem Penyimpanan Obat.....	9
4.2 Ruang Penyimpanan Obat.....	11
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
5.1 Kesimpulan.....	14
5.2 Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Checklist Penyimpanan Sediaan Obat di Apotek Kasih Terjalin Berdasarkan Permenkes No.73 Tahun 2016.....	9
Tabel 4.2 Data Checklist Ruang Penyimpanan Obat di Apotek Kasih Terjalin Berdasarkan Permenkes No.73 Tahun 2016.....	12



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PSPA, Juni 2025**

Intan Firdayanti ¹⁾, Ayu Nissa Ainni ²⁾, Anwar Sodik ³⁾

Intanfirdayanti22@gmail.com

ABSTRAK

**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI APOTEK KASIH TERJALIN MENURUT
PERATURAN MENTERI KESEHATAN NOMOR 73 TAHUN 2016**

Latar belakang : penyimpanan obat adalah kegiatan penting dalam pengelolaan sediaan farmasi yang bertujuan untuk menjaga stabilitas, keamanan, dan mutu obat, dengan mencegah terjadinya kerusakan secara fisik maupun kimia. Untuk memastikan kualitas obat yang diterima masyarakat sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan, peneliti melakukan Evaluasi Penyimpanan Obat di Apotek Kasih Terjalin Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016.

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana sistem penyimpanan obat di Apotek Kasih Terjalin serta mengetahui apakah penyimpanan obat di Apotek Kasih Terjalin sudah sesuai menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016.

Metode Penelitian : Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan observasional.

Hasil penelitian : Pada penelitian ini, untuk sistem penyimpanan obat yang terdiri dari 7 indikator dan ruang penyimpanan yang terdiri dari 6 indikator sudah sesuai dengan standar Permenkes Nomor 73 Tahun 2016.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian, sistem penyimpanan obat di Apotek Kasih terjalin 100% telah memenuhi standar Permenkes no.73 Tahun 2016. Sedangkan ruang penyimpanan obat 100% sesuai dengan standar. Namun, untuk penandaan dan penataan obat LASA serta penyimpanan menurut klasifikasi terapi belum diterapkan secara optimal.

Kata kunci : *Penyimpanan Obat, Apotek, Permenkes no 73 tahun 2016*

¹ Mahasiswa Universitas Muhamamdiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhamamdiyah Gombong

³ Dosen Pengusi Universitas Muhammadiyah Gombong

**PROFESSIONAL EDUCATION STUDY PROGRAM OF PHARMACIST
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF GOMBONG**

PSPA, June 2025

Intan Firdayanti ¹⁾, Ayu Nissa Ainni ²⁾, Anwar Sodik ³⁾

Intanfirdayanti22@gmail.com

ABSTRACT

**EVALUATION OF MEDICINE STORAGE AT KASIH TERJALIN PHARMACY
BASED ON MINISTER OF HEALTH REGULATION NUMBER 73 OF 2016**

Background: Medicine storage is an essential part of pharmaceutical management aimed at maintaining drug stability, safety, and quality, while preventing physical or chemical deterioration. To ensure that the quality of medicines received by the public meets established standards, this study evaluated the medicine storage system at Kasih Terjalin Pharmacy in accordance with the Minister of Health Regulation Number 73 of 2016.

Objective: To examine the medicine storage system at Kasih Terjalin Pharmacy and determine its compliance with the Minister of Health Regulation Number 73 of 2016.

Methods: This research employed a descriptive method with an observational approach.

Results: The medicine storage system, consisting of seven indicators, and the storage facilities, consisting of six indicators, fully complied with the standards stated in the Minister of Health Regulation Number 73 of 2016.

Conclusion: The medicine storage system at Kasih Terjalin Pharmacy achieved 100% compliance with the standards of Minister of Health Regulation Number 73 of 2016. The storage facilities also achieved 100% compliance. However, labeling and arrangement of *Look-Alike Sound-Alike* (LASA) medicines, as well as storage based on therapeutic classification, have not been optimally implemented.

Keywords: Medicine Storage, Pharmacy, Minister of Health Regulation No. 73 of 2016

¹ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Lecturer at Universitas Muhammadiyah Gombong

³ Examiner Lecturer at Universitas Muhammadiyah Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut KMK NO.HK01.07/Menkes/13/2023 sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukannya praktik oleh apoteker yang meliputi pelayanan resep, pemberian informasi obat, serta penyimpanan sediaan farmasi adalah apotek. Salah satu sediaan farmasi yang penting yaitu obat-obatan (Kemenkes, 2023). Suatu kegiatan penting dalam pengelolaan sediaan farmasi yang bertujuan untuk menjaga stabilitas, keamanan, dan mutu obat, dengan mencegah terjadinya kerusakan secara fisik maupun kimia selama masa penyimpanan merupakan pengertian dari penyimpanan obat (Rosita et al., 2024). Penyimpanan obat memiliki tujuan utama yaitu untuk agar kualitas obat tidak rusak akibat metode penyimpanan yang tidak tepat, untuk mempermudah proses pencarian dan pengawasan terhadap obat-obatan (Ranti et al., 2021).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang pelayanan kefarmasian di Apotek, penyimpanan sediaan farmasi harus memenuhi sejumlah ketentuan untuk menjamin keamanan dan stabilitas obat. Obat wajib disimpan dalam wadah asli dari pabrik, serta pada kondisi yang sesuai dengan persyaratan penyimpanan masing-masing produk. Tempat penyimpanan tidak boleh digunakan untuk menyimpan barang non-obat. Selain itu, penyimpanan dilakukan berdasarkan bentuk sediaan dan kelas terapi, serta disusun secara alfabetis. Pengeluaran obat harus mengikuti prinsip FIFO (*First In, First Out*) dan FEFO (*First Expired, First Out*) untuk memastikan penggunaan obat sesuai urutan kedatangan dan kedaluwarsa.

Apotek Kasih Terjalin di Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen, merupakan apotek swasta yang berperan dalam menyediakan akses jual beli obat bagi masyarakat. Untuk memastikan kualitas obat yang diterima masyarakat sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Permenkes No. 73 Tahun 2016. Oleh karena itu, peneliti melakukan evaluasi yang merupakan bagian dari praktik kerja lapangan dengan judul: “Evaluasi Penyimpanan Obat

di Apotek Kasih Terjalin Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016”.

1.2 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana sistem penyimpanan obat di Apotek Kasih Terjalin
- b. Untuk mengetahui apakah penyimpanan obat di Apotek Kasih Terjalin sudah sesuai menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016

1.3 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Apotek Kasih Terjalin, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan pengawasan serta, langkah-langkah perbaikan dalam pelaksanaan manajemen penyimpanan obat.
- b. Bagi Ilmu Farmasi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta keterampilan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait penyimpanan obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia,T., & Saragih, H. D. (2023). Implementasi Penyimpanan Obat Di Apotek X Medan Berdasarkan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek. *Jurnal Inkofar*, 7(1), 39–43.
- Dinda Syafitri, F. (2021). Gambaran Penyimpanan Obat Narkotika Dan Psikotropika di Apotek X Kota Jambi *Storage Management of Narcotics and Psychotropic Drugs at Apotek X Jambi City. Indonesian Journal of Pharma Science*, 3(2), 56–62.
- Dwi, A. H. (2023). Evaluasi Penyimpanan Obat di Apotek Indra Sukoharjo. *Journal of Pharmacy*, 12(2), 37–45.
- Farmasi, P. S., Kedokteran, F., & Mataram, U. (2024). Apotek X Kota Mataram 5, 11992–11997.
- Kemenkes 2023. (2023). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/13/2023 Tentang Standar Pofesi Apoteker. *Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- KEMENKES RI. (2019). Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotik. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1–74.
- Permenkes, 2016. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. *Permenkes No 73 Tahun 2016*, 4(June), 2016.
- Permenkes RI No 5, 2023. Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi. 37.
- Undang-Undang , no 17 tahun 2023, Tentang Kesehatan 15(1), 37–48.
- Ranti, Y. P., Mongi, J., Sambou, C., & Karauwan, F. (2021). Evaluasi Sistem Penyimpanan Obat Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek M Manado. *Biofarmasetikal Tropis*, 4(1), 80–87.
<https://doi.org/10.55724/j.biofar.trop.v4i1.312>

Rosita, M. E., Fajri, M. A., Nilansari, A. F., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Obat, P.
(2024). *Efficiency of Medicine Storage System in Some*. 6(2), 220–232.



LAMPIRAN

1. Hasil Uji Plagiarisme

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

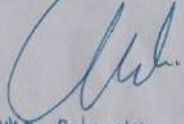
Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Evaluasi Penyimpanan Obat Di Apotek Kasih Terjalin Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 73 Tahun 2016

Nama : Intan Firdayanti
NIM : 202413020
Program Studi : Profesi Apoteker
Hasil Cek : 30%

Gombong, 3 Juni 2025

Pustakawan

(Aulia Rahmah Yanti, U.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

2. Lembar Checklis

a. Lembar Checklist Sistem Penyimpanan Obat

No	Standar Penyimpanan Obat (Permenkes No 73 tahun 2016)	Sesuai dengan standar (√)		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Obat disusun berdasarkan alfabetis			
2	Penyimpanan obat berdasarkan metode FIFO dan FEFO			
3	Obat disimpan menurut bentuk sediaan			
4	Obat disimpan berdasarkan suhu			
5	Tempat penyimpanan obat hanya untuk obat, tidak boleh dicampur dengan barang lain yang bisa menyebabkan kontaminasi.			
6	Obat atau bahan obat harus disimpan dalam kemasan asli yang dikeluarkan oleh pabrik.			
7	Obat LASA disimpan terpisah dan diberi label khusus seperti stiker untuk membedakan dengan jelas.			

b. Lembar Checklist Ruang Penyimpanan Obat

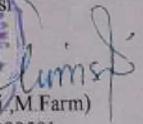
No	Ruang Penyimpanan Obat (Permenkes No. 73 tahun 2016)	Sesuai dengan standar (√)		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Adanya Rak/ lemari untuk penyimpanan obat			
2	Tersedianya AC/pendingin ruangan			
3	Adanya lemari pendingin/kulkas untuk obat			
4	Golongan sediaan narkotika dan psikotropika disimpan pada lemari khusus			
5	Adanya kartu suhu untuk memantau kondisi penyimpanan obat.			
6	Terdapat alat pengukur suhu/ termometer			

3. Lembar Kegiatan Bimbingan

LAMPIRAN
FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Intan Firdayanti
NIM : 202413020
Pembimbing : apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Kamis, 13 Maret 2025	Pengajuan Judul		
Minggu, 4 Mei 2025	Bimbingan Project Partice		
Senin, 26 Mei 2025	Revisi Project Partice		
Selasa, 27 Mei 2025	ACC Project Partice		
Kamis, 5 Juni 2025	Sidang Project Partice		
Kamis, 7 Agustus 2025	Revisi hasil sidang		

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Profesi Apoteker
Program Profesi

(apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm)
NIDN: 0606089501

Universitas Muhammadiyah Gombong

4. Lembar Revisi

LEMBAR REVISI

LEMBAR REVISI

Mahasiswa : Intan Firdayanti
Penguji : apt. Anwar Sodik ,M.Farm
Judul : EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI APOTEK KASIH
TERJALIN MENURUT PERATURAN MENTERI KESEHATAN NOMOR 73
TAHUN 2016

BAB	Saran	Paraf
Cover	Perbaikan penulisan untuk Project Partic ditulis miring	
BAB 1-V	Penyesuaian format	
Daftar Pustaka	perbaikan penulisan daftar pustaka	